BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga pokok produksi adalah semua biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya usaha yang dikeluarkan oleh PDAM Kota Padang adalah biaya-biaya sumber air, biaya pengolahan air dan biaya transmisi dan distribusi.
2. PDAM Kota Padang menggunakan perhitungan metode harga pokok proses untuk menghitung harga pokok produksi, yaitu dengan cara membagi jumlah biaya usaha produksi air dengan 80% dari jumlah air yang diproduksi.
3. Perhitungan harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang tidak sama dengan teori akuntansi biaya. Dimana pada PDAM harga pokok produksi tidak dihitung mulai dari persediaan bahan baku awal sampai barang dalam proses selain itu pada PDAM biaya administrasi dan umum juga dimasukkan ke perhitungan harga pokok produksi air, sedangkan menurut teori akuntansi biaya adalah sebaliknya. Harga pokok produksi pada PDAM adalah sebesar Rp 3.654,49 /m³ dan menurut teori harga pokok produksi adalah sebesar Rp 2.220,65 /m³.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.2 Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk dijadikan pertimbangan:

1. PDAM Kota Padang sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat serta tidak mencampurkan biaya produksi dengan biaya operasional agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi air yang lebih baik.
2. Bagian keuangan sebaiknya membuat laporan harga pokok produksi yang terperinci agar memudahkan dalam perhitungan harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA